# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Konteks Penelitian

Bandar Udara (disingkat: bandara) atau merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Bandar udara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landas pacu namun bandara-bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunanya.

Menurut Annex dari ICAO *(International Civil Aviation Organization)*, Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Sedangkan definisi bandar udara menurut PT (persero) Angkasa Pura adalah "lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat".

Pada masa awal penerbangan, bandar udara hanyalah sebuah tanah lapang berumput yang bisa didarati pesawat dari arah mana saja tergantung arah angin. Pada masa Perang Dunia I, bandar udara mulai dibangun permanen seiring meningkatnya penggunaan pesawat terbang dan landas pacu mulai terlihat seperti

sekarang. Setelah perang berakhir, bandar udara mulai ditambahkan fasilitas-fasilitas komersial untuk melayani penumpang.

Bandar udara bukan hanya tempat untuk naik dan turun pesawat. Dalam perkembangannya, berbagai fasilitas ditambahkan seperti toko-toko, restoran, pusat kebugaran, dan butik-butik merek ternama apalagi di bandara-bandara baru.

Kegunaan bandar udara selain sebagai terminal lalu lintas manusia / penumpang juga sebagai terminal lalu lintas barang. Untuk itu, di sejumlah bandar udara yang berstatus bandar udara internasional ditempatkan petugas-petugas bea cukai. Di Indonesia, bandar udara yang berstatus bandar udara internasional antara lain adalah Kuala Namu (Deliserdang), Soekarno-Hatta (Cengkareng), Djuanda (Surabaya), Sultan Aji Muhammad Sulaiman (Kota Balikpapan), Hasanuddin (Makassar), dan masih banyak lagi.

Pemerintah provinsi Jawa Barat sejak tahun 2002 telah merencanakan pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB). Pembangunan bandar udara ini dimaksudkan untuk pemenuhan pelayanan transportasi udara bagi masyarakat yang semakin meningkat. Untuk lebih mematangkan rencana tersebut, pemerintah provinsi Jawa Barat pada tahun 2003 melakukan tahapan-tahapan perencanaan berikutnya, salah satunya adalah melakukan studi kelayakan yang meliputi kelayakan ekonomi, kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan lingkungan, serta kelayakan dari segi usaha angkutan udara. Studi kelayakan ini dilakukan dengan pengamatan di 421 titik di Jawa Barat, kemudian terpilihlah Kabupaten Majalengka, tepatnya di Kecamatan Kertajati untuk lokasi pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB). Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) ini rencananya akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu Kawasan Inti Bandara seluas 1.800 Ha dan Kawasan Pendukung (Aerocity) seluas 3.200 Ha.

Proyek pembangunan ini tidak hanya kondisi fisik wilayah tersebut saja yang diperhatikan, namun kondisi kependudukan pun harus ikut pula diperhatikan. Pembangunan ini dapat dikatakan sebagai pembangunan yang cukup besar yang rencananya akan memerlukan luas lahan sekirat 1800 Ha ini akan meliputi lima desa dari 14 desa yang terdapat di Kecamatan Kertajati, yaitu desa Kertajati, Bantarjati, Sukakerta, Kertasari, dan Sukamulya.

Komunikasi merupakan hal penting yang tidak bisa lepas dari seluruh bidang kehidupan. Setiap orang tentu pernah melakukannya, karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu bergantung pada manusia lain. Sehingga satu-satunya cara dan alat yang digunakan agar tetap bisa saling berhubungan adalah dengan berkomunikasi satu sama lain. Baik itu melalui komunikasi sederhana maupun komunikasi yang tergolong canggih karena proses penyampaiannya melalui saluran yang disebut media massa.

Komunikasi selalu mempunyai tujuan yang dikehendaki oleh pemberi informasi, ada informasi yang disampaikan kepada penerima, harus menimbulkan dampak atau pengaruh tertentu yang dikehendaki, dilakukan melalui media tertentu. Sangat jelas bahwa dalam komunikasi selalu mengandung informasi. Media massa menjadi kebutuhan masyarakat modern dewasa ini. Bahkan ketergantungan manusia terhadap media massa demikian besar. Tiada hari tanpa informasi dari media massa, diantaranya media massa cetak, elektronik dan internet. Media cetak adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi melalui media cetak seperti koran, tabloid, majalah dan lainnya. Media elektronik adalah media yang menyampaikan isi pesan atau informasi dalam bentuk media elektronik seperti televise, radio, film dan lainnya yang bersifat audio, visual dan audio visual. Sedangkan media internet adalah media yang menyampaikan pesannya melalui internet contohnya berupa audio, visual dan audio visual.

Berkenaan dengan hal-hal di atas dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh Deddy Mulyana untuk lebih spesifik dalam penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul : **“PERSEPSI MASYARAKAT MAJALENGKA PADA BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (BIJB) DI KERTAJATI”**

## 1.2 Fokus Penelitian/ Pertanyaan Masalah

### 1.2.1 Fokus Penelitian

 Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan yang menjadi fokus kajian adalah **“Bagaimana Persepsi Masyarakat Majalengka Pada Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kertajati”**

### 1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana sensasi masyarakat Majalengka Pada Bandara Internasional Jawa Barat ( BIJB ) di Kertajati ?
2. Bagaimana atensi masyarakat Majalengka Pada Bandara Internasional Jawa Barat ( BIJB ) di Kertajati ?
3. Bagaimana interpretasi masyarakat Majalengka Pada Bandara Internasional Jawa Barat ( BIJB ) di Kertajati ?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini sebagai syarat ujian siding strata satu (S1)) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi *Public* Relations dan tujuan lain penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui sensasi masyarakat Majalengka Pada Bandara Internasional
 Jawa Barat ( BIJB ) di Kertajati.

1. Mengetahui atensi masyarakat Majalengka Pada Bandara Internasional Jawa Barat ( BIJB ) di Kertajati.
2. Mengetahui interpretasi masyarakat Majalengka Pada Bandara Internasional Jawa Barat ( BIJB ) di Kertajati.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu berkaitan dengan judul penelitian. Kegunaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu **Kegunaan Teoritis** dan **Kegunaan Praktis** yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi. Adapun jenis dari kegunaan penelitian yaitu:

**1. Kegunaan Teoritis**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi bahan kajian tentang Persepsi masyarakat Majalengka Pada Bandara Internasional Jawa Barat ( BIJB ) di Kertajati, serta memberikan kontribusi bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil objek serupa.
2. Dengan selesainya penelitian ini maka sangat berguna bagi perkembangan Program Studi Ilmu Komunikasi pada umumnya dan khususnya Ilmu Hubungan Masyarakat terutama dalam penelitian Persepsi masyarakat Majalengka Pada Bandara Internasional Jawa Barat ( BIJB ) di Kertajati.
3. Menjadi bahan masukan, informasi, referensi dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya akademi dan praktisi.

**2. Kegunaan Praktis**

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menyikapi Persepsi masyarakat Majalengka Pada Bandara Internasional Jawa Barat ( BIJB ) di Kertajati
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, pemikiran dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil obyek serupa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan berusaha menjadi bahan pertimbangan dalam bahan referensi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masyarakat dan BandarUdara.